

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.079 dengan probabilitas 0,042 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
2. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.031 dengan probabilitas 0,047 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
3. Independensi tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -0,070 dengan probabilitas 0,94 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).
4. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 0.369 dengan probabilitas 0,714 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).
5. Motivasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.020 dengan probabilitas 0,048 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
6. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.025 dengan probabilitas 0,048 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

B. Keterbatasan

1. Populasi penelitian hanya mencakup Kantor Inspektorat yang berada di Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya mengambil 1 sampel yaitu Kantor Inspektorat Pemerintah Daerah dengan jumlah responden 70, karena keterbatasan dana dan waktu.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen (akuntabilitas, pengetahuan, independensi, pengalaman, motivasi, dan kompetensi) sebagai variabel pengukur sehingga kesimpulan terbatas.
4. Pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara.

C. Saran

1. Bagi Kantor Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit, supervisor diharapkan mampu menyajikan laporan audit secara tepat waktu. Disarankan untuk sering mengikuti pelatihan-pelatihan dibidang auditing agar menambah pengetahuan dan wawasannya agar saat menyelesaikan laporan audit tidak menemui kesulitan-kesulitan yang dapat menghambat dan memperlambat pekerjaan yang menyebabkan laporan auditnya tidak diselesaikan tepat waktu, dalam hal ini auditor dituntut untuk bersikap profesional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperbanyak jumlah sampel penelitian dan memperluas cakupan wilayah penelitian.